

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

V.1 Simpulan

Setelah melakukan serangkaian penelitian dan pengujian hipotesis pada Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Jenis Industri Terhadap Kinerja Modal Intelektual maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Secara parsial kepemilikan manajerial memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap kinerja modal intelektual. Hal ini kemungkinan terjadi dikarenakan rendahnya kepemilikan manajerial pada perusahaan yang dijadikan sampel sehingga manajer tidak mempunyai kendali terhadap kebijakan perusahaan sehingga tidak memiliki kekuatan untuk menentukan sejauh mana pengelolaan modal intelektual akan dilakukan. Selain itu, manajer belum merasa ikut memiliki perusahaan, karena tidak semua keuntungan dapat dinikmati oleh manajer.
- b. Secara parsial kepemilikan asing memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja modal intelektual, artinya semakin tinggi kepemilikan asing maka akan semakin meningkatkan pengelolaan modal intelektual yang menghasilkan peningkatan kinerja modal intelektual suatu perusahaan.
- c. Hasil variabel jenis industri menunjukkan bahwa kinerja modal intelektual jenis industri *high-tech companies* tidak lebih tinggi daripada kinerja modal intelektual jenis industri *non high-tech companies*. Hal ini kemungkinan dikarenakan terbatasnya standar atau pedoman untuk menentukan perusahaan masuk kedalam kategori *high-tech companies* sehingga membatasi hasil penelitian. Alasan lainnya adalah perusahaan kategori *high-tech companies* mungkin hanya mengedepankan teknologi pada *hardware* dan *software*, tetapi tidak pada *brainware* atau karyawan perusahaan sehingga tidak meningkatkan modal intelektual perusahaan.

- d. Berdasarkan hasil pengujian determinasi (Uji R^2) diperoleh angka adjusted R^2 sebesar 0,071 atau 7,1% yang menunjukkan bahwa variabel kinerja modal intelektual dipengaruhi Struktur Kepemilikan dan jenis industri sedangkan sisanya adalah 92,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

V.2 Saran

Terdapat saran yang didasarkan pada beberapa keterbatasan penelitian sebagaimana telah disebutkan sebelumnya adalah sebagai berikut:

- a. Jika menggunakan kembali variabel jenis industri sebaiknya memilih klasifikasi jenis industri yang memiliki standar di Indonesia agar tidak sulit dalam mencari pedoman atau acuan.
- b. Jika menggunakan kembali jenis industri kategori *high-tech companies* dan *non high-tech companies* diharapkan dapat mencari referensi lebih banyak tentang cara menentukan bagaimana suatu perusahaan dikategorikan *high-tech companies* dan *non high-tech companies*.

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah disebutkan sebelumnya, diharapkan dapat memberikan manfaat ke berbagai pihak antara lain:

- a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bukti untuk memperkuat penelitian sebelumnya dan menjadi dasar bagi peneliti selanjutnya. Serta diharapkan dapat digunakan bagi pengembangan ilmu yang didasarkan pada data yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia.

- b. Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan bagi pemerintah untuk menetapkan regulasi bahwa setiap perusahaan yang memiliki unsur kepemilikan asing dalam struktur kepemilikannya tidak hanya membawa sumber daya manusianya tetapi juga teknologi yang dimiliki pihak asing tersebut.

- 2) Untuk perusahaan diharapkan penelitian ini bermanfaat untuk memberikan masukan bagi perusahaan dalam menentukan kebijakan selanjutnya mengenai berapa proporsi yang harus ditentukan pada struktur kepemilikan perusahaan.

